BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus di kelas V SDN Pulerejo 02 Kabupaten Madiun, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Papan Tarik Jaring Geometri (PTJG) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi jaring-jaring bangun ruang. Pada tahap pra siklus, sebanyak 3 dari 6 siswa atau sebesar 50% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, dan nilai rata-rata kelas berada pada angka 71,7. Setelah diterapkan tindakan pada siklus I, terjadi peningkatan nilai siswa, di mana 4 dari 6 siswa (66,7%) mencapai nilai di atas KKM, dengan rata-rata kelas meningkat menjadi 77,5.

Meskipun belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditargetkan, perkembangan ini menunjukkan adanya dampak positif dari penerapan model pembelajaran tersebut. Pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Seluruh siswa (100%) berhasil mencapai nilai di atas KKM, dengan rata-rata kelas mencapai 85,8. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan telah berhasil secara optimal. Selain peningkatan dalam aspek kognitif, penerapan model PBL berbantuan media PTJG juga meningkatkan aspek afektif siswa, seperti keaktifan, rasa percaya diri, dan partisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok. Siswa menjadi lebih antusias

dalam belajar dan mampu memahami konsep jaring-jaring bangun ruang secara konkret melalui media PTJG yang memungkinkan mereka untuk melihat dan memanipulasi bentuk bangun ruang secara langsung. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Tarik Jaring Geometri tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menarik, dan bermakna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) secara berkelanjutan, khususnya pada materi matematika yang memerlukan pemahaman visual dan konseptual. Penggunaan media konkret seperti Papan Tarik Jaring Geometri (PTJG) sangat membantu siswa dalam memahami konsep bangun ruang secara lebih nyata dan mendalam. Guru juga perlu memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk menggunakan media, berdiskusi, dan berkontribusi dalam kelompok.
2. Bagi Siswa, diharapkan untuk lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keterlibatan aktif dalam diskusi, pemecahan masalah, dan penggunaan media akan membantu meningkatkan pemahaman serta hasil belajar secara menyeluruh. Siswa juga diharapkan

terbiasa berpikir kritis dan bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas.

3. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan dan penyediaan media pembelajaran inovatif, terutama pada materi matematika yang bersifat abstrak. Sekolah juga dapat memfasilitasi guru dalam mengikuti pelatihan atau workshop terkait penerapan model pembelajaran aktif dan berbasis masalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan untuk mengembangkan penerapan model PBL dengan media yang serupa pada materi pelajaran lainnya. Disarankan agar penelitian dilakukan dengan subjek yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih general dan aplikatif.